

**Analisis Usaha Cookies Labu Kuning “Pumpkin Chocochips”  
Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember  
Pembimbing (1 orang)**

**Novita Dewi Ambarwati<sup>(1)</sup>, Retno Sari Mahanani, SP,MM<sup>(2)</sup>**  
Program Studi Manajemen Agribisnis  
Jurusan Manajemen Agribisnis  
[novitaambar60@gmail.com](mailto:novitaambar60@gmail.com) (Penulis 1)

**ABSTRAK**

Cookies yang banyak dijumpai di masyarakat adalah cookies yang berbahan dasar tepung, sedangkan yang berbahan dasar labu kuning masih belum umum dijumpai. Padahal untuk gizi dan rasa dari cookies labu kuning tidak kalah dari cookies biasanya. Mayoritas penduduk Indonesia menyukai makanan ringan berupa cookies sebagai cemilan mereka, dan dengan bentuk yang menarik serta bahan yang digunakan masih jarang akan membuat masyarakat yang melihantnya tertarik. Penggemar cookies bukan dari golongan anak-anak saja namun juga remaja hingga orang-orang lanjut usia, maka dari itu peluang usaha dibidang cookies labu kuning bisa memiliki prospek usaha yang cerah kedepannya. Pemasaran produk Cookies Labu Kuning “Pumpkin Chocochips” ini dilakukan dengan menggunakan dua saluran pemasaran yaitu pemasaran secara langsung dan pemasaran secara tidak langsung. Usaha cookies labu kuning ini merupakan usaha yang tergolong baru, dengan mendirikan usaha ini bertujuan agar memperoleh keuntungan dan menciptakan usaha baru, dan dengan upaya mengetahui apakah usaha tersebut dapat memberikan manfaat. Dengan melakukan analisis usaha maka dapat mengetahui apakah usaha tersebut layak dikembangkan atau tidak. Analisis yang digunakan yaitu BEP (Break Event Point), R/C Ratio (Revenue Cost Ratio) dan ROI (Return On Investment). Hasil dari BEP (Unit) sebanyak 8 toples dari produksi 10 toples dan nilai BEP harga Rp 14.551,62 dengan harga jual yang ditetapkan Rp 17.000, Nilai R/C Ratio sebanyak 1,16 dan ROI sebanyak 6,7% maka usaha ini layak dikembangkan dan menguntungkan.

***Kata Kunci : Analisis Usaha, Cookies Labu Kuning.***